



Pengaruh Media Kartu Bilangan Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di TK IT El-Banna Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

Lisda Khairani Pulungan

STAI Barumun Raya Sibuhuan

Email: khairanilisdapulungan@gmail.com

Abstract: The aim of this research is to find out: (1) how children's cognitive development at TKIT El – Banna Sibuhuan is, (2) the influence of number card media on children's cognitive abilities at TKIT El – Banna Sibuhuan. This research is quantitative research with the type of experimental research. The research design used a one-group pretest-posttest type pre-experiment. The instruments used consist of observation, documentation and tests. The data analysis technique uses descriptive statistics and carries out a "t" test. The results of the research show that: (1) The implementation of number card media at TKIT El – Banna Sibuhuan is going well. This can be seen from the results of observations during the pretest which obtained an average of 38.81, while at the posttest stage the average observation results obtained were 38.81. 46.68. Based on these results, there was a very significant increase from the pretest observation results to the posttest observation results. (2) The results of the "t" test calculation obtained $t_{count} = 0.262$ when compared with t_{table} at a confidence level of 95% or an error rate of 5% with degrees of freedom $(db) = N - k = 16 - 1 = 15$ obtained $t_{table} = 2.042$. If the value of $t_{count} = 0.262$ is compared with $t_{table} = 2.042$ then it is known that t_{count} is smaller than t_{table} , $(0.262 < 2.042)$. This means that the proposed hypothesis is accepted as true. This means that there is a significant influence between number card media on children's cognitive abilities at TKIT El – Banna Sibuhuan, Barumun District, Padang Lawas Regency.

Keywords: Number Card Media, Cognitive Development, Children

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) bagaimana perkembangan kognitif anak di TKIT El – Banna Sibuhuan, (2) pengaruh media kartu bilangan terhadap kemampuan kognitif anak di TKIT El – Banna Sibuhuan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian menggunakan pre-eksperimen tipe *one-group pretest-posttest*. Instrumen yang digunakan terdiri dari observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif serta melakukan uji "t". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan media kartu bilangan di TKIT El – Banna Sibuhuan berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada saat *pretest* diperoleh rata-rata sebesar 38,81 sedangkan pada tahap *posttest* diperoleh rata-rata hasil observasi sebesar 46,68. Berdasarkan hasil tersebut terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari hasil observasi *pretest* ke hasil observasi *posttest*. (2) Hasil perhitungan uji "t" diperoleh $t_{hitung} = 0,262$ bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat bebas $(db) = N - k = 16 - 1 = 15$ diperoleh $t_{tabel} = 2,042$. Apabila harga $t_{hitung} = 0,262$ dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2,042$ maka diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , $(0,262 < 2,042)$. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya. Artinya, Terdapat pengaruh yang signifikan antara media kartu bilangan terhadap kemampuan kognitif anak di TKIT El – Banna Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Kata Kunci: Media Kartu Bilangan, Perkembangan Kognitif, Anak

PENDAHULUAN

Undang–Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Received: Januari 3, 2024; Accepted: Februari 4, 2024; Published: Februari 28, 2024

* Lisda Khairani Pulungan, khairanilisdapulungan@gmail.com

Pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam tiga jalur utama, yaitu formal, nonformal dan informal dan pendidikan juga dibagi ke dalam empat jenjang yaitu PAUD, SD, SMP dan SMA.

Menurut Agustika (2022:27) “Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini”.

Anak usia dini adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan *fundamental* bagi kehidupan selanjutnya. Pada usia dini disebut sebagai masa emas (*Golden Age*) dimana pada fase ini akan membentuk kepribadian anak setelah ia dewasa. Untuk itu, peran pendidikan dalam fase ini menjadi sangat krusial dan tidak dapat disepelekan, karena pada fase ini semua aspek – aspek perkembangan anak akan berkembang sangat cepat, baik pada aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.

Kemampuan kognitif anak ialah kemampuan anak dalam berpikir, memahami, mengeksplorasi, dan mencari tahu hal-hal yang ada di sekitar mereka. Dengan mengembangkan kemampuan kognitif anak mulai sejak dini menjadikan anak lebih percaya diri, terbiasa mengasa pikirannya dan mudah dalam memahami suatu hal. Hal ini senada dengan penjelasan Ahmad Susanto (2014:47) “Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa”.

Ada beberapa cara yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak salah satunya adalah dengan menggunakan media kartu bilangan. Menurut Dwi Lestari, (2013:3) “Kartu bilangan adalah kartu-kartu berukuran 10x15 cm yang memuat simbol bilangan (angka) yang dilengkapi dengan gambar (benda), gambar ini untuk menjelaskan fakta yang berkaitan dengan simbol bilangan pada tiap kartunya, yang berjumlah 10 kartu”. Media kartu bilangan juga sangat berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan berhitung permulaan, karena media kartu bilangan dapat merangsang anak lebih cepat mengenal angka, membuat minat anak semakin menguat dalam menguasai konsep bilangan, serta merangsang kecerdasan dan ingatan anak, mampu mengembangkan kemampuan karena anak dapat memiliki konsep berhitung dengan baik dan anak dapat mengembangkan segenap potensi

yang ada pada dirinya sesuai dengan kemampuannya seoptimal mungkin, anak juga akan banyak belajar mengenai urutan bilangan dan pemahaman konsep angka dengan baik.

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan di TK El – Banna Sibuhuan penulis menemukan bahwa kognitif anak belum berkembang dengan baik. Hal ini terlihat anak belum mampu mengurutkan lambang bilangan secara runtut, lambang bilangan 6 dan 9 pun terkadang anak masih kesulitan dalam membedakannya. Dalam pembelajaran menghubungkan benda dengan lambang bilangannya masih banyak anak yang melakukan kesalahan dalam menghubungkan atau memasangkannya, dan anak masih kebingungan pada saat mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling terkecil ke paling besar atau sebaliknya. Dari 16 orang anak terlihat hanya beberapa orang anak saja yang bisa memberikan kemampuan kognitif dengan baik, Sedangkan selebihnya belum berkembang dengan baik. Hal ini tentunya terjadi disebabkan oleh banyak faktor salah satu faktor penyebabnya adalah kurang optimalnya penggunaan media dan strategi pembelajaran yang dapat merangsang perkembangan kognitif anak, guru kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran yang cocok untuk perkembangan kognitif anak . Sehingga tidak dapat menstimulus perkembangan kognitif dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul : “Pengaruh Media Kartu Bilangan Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di TK El-Banna Sibuhuan”

LANDASAN TEORI

1. Media Kartu Bilangan

Pengertian Media Kartu Bilangan

Nurhaeni dkk, (2019:163) “Media kartu bilangan yaitu media grafis berupa kartu yang bergambar bilangan-bilangan satu angka atau beberapa angka yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi untuk mencapai tujuan yang diharapkan”. Sama halnya juga seperti yang diungkapkan oleh Suhera (2022:9) “Kartu bilangan adalah suatu media pembelajaran yang digunakan sebagai perantara guru dalam menyampaikan materi menentukan lambang bilangan kepada siswa”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kartu bilangan merupakan sebuah media pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai perantara untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan memanfaatkan kertas dengan ukuran

yang berbeda yang didalamnya memuat gambar/tulisan, berupa simbol bilangan atau teks.

Manfaat dan Tujuan Media Kartu Bilang

Manfaat media kartu bilangan Menurut Dhiya, dkk (2022:5) dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak, yaitu :

- 1) Anak dapat mengenal berbagai konsep bilangan dengan baik.
- 2) Melalui media kartu angka, anak dapat bermain serta belajar hal tersebut akan menarik perhatian anak untuk belajar.
- 3) Media kartu angka dapat mempermudah anak dalam belajar menghitung jumlah kartu melalui media gambar.

Sedangkan Menurut Nurfitri dkk., (2022:13) Manfaat media kartu bilangan bagi guru, membantu guru dalam membentuk metode pembelajaran agar meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media kartu angka serta membantu guru dalam pembelajaran agar lebih mudah. Bagi peserta didik, akan memberikan pengalaman serta pengetahuan pada peserta didik melalui media kartu angka bergambar terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan, dan memudahkan peserta didik dalam mengenal lambang bilangan melalui kartu angka.

Alat dan Bahan

Menurut (Dahlan, 2022) Alat dan bahan untuk membuat media kartu bilangan yaitu:

- 1) Gunting.
- 2) Spidol/cat air.
- 3) Crayon
- 4) Karton dan kertas
- 5) Pensil
- 6) Penggaris
- 7) Gambar

Dari paparan diatas dapat disimpulkan dalam penggunaan media kartu bilangan memiliki kelebihan dan kelemahan, namun kelemahan dari media kartu bilangan tersebut tidak menghalangi karena masih dapat terorganisir untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak.

2. Kemampuan Kognitif

Pengertian Kemampuan Kognitif

Menurut Zakiah dan Fikratul Khairi (2019:86) “Kognitif adalah proses mental yang berhubungan dengan kemampuan dalam bentuk pengenalan secara umum yang bersifat mental dan ditandai dengan representasi suatu objek ke dalam gambaran mental seseorang apakah dalam bentuk simbol, tanggapan, ide atau gagasan, dan nilai atau pertimbangan”. Sedangkan Menurut Dwiyantri (2022:97) “Kemampuan kognitif adalah proses psikologis di dalamnya melibatkan proses memperoleh, menyusun dan menggunakan pengetahuan serta kegiatan kegiatan mental seperti berpikir, mengamati, mengingat, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi dan memecahkan persoalan berlangsung melalui interaksi dengan lingkungan”. Sama halnya juga seperti yang diungkapkan Aulia (2023:16) “Kemampuan kognitif adalah kecerdasan yang dimiliki oleh seorang siswa untuk berfikir, memecahkan suatu masalah dan menemukan ide-ide baru”.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat di simpulkan bahwa kognitif adalah kecerdasan yang dimiliki seseorang untuk berpikir, mengamati, mengingat, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi dalam memecahkan suatu masalah dan menemukan ide-ide baru sehingga seseorang dapat tampil secara maksimal yang mengacu pada mental (interaksi yang berlangsung antara anak dengan benda atau kejadian disekitarnya) yang diperoleh melalui pengalaman panca indera.

Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak

Menurut Yusnita (2020:30) beberapa karakteristik perkembangan kognitif anak ditandai dengan hal-hal sebagai berikut:

1) Tahap Prakonseptual

Dalam tahapan ini disebut dengan pemikiran simbolik, karena pada tahap ini perkembangan anak usia dini berada pada usia 2-4 tahun maka ditandai dengan munculnya sistem simbol-simbol atau lambang. Tahap ini merupakan tahapan yang paling penting dalam pencapaian tahapan kognitif. Melalui pemikiran simbolis anak-anak pra sekolah dapat mengorganisir dan memproses apa yang mereka ketahui. Anak dapat dengan mudah mengingat dan membandingkan objek-objek yang sudah mereka lewati.

Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif AUD

Menurut Zega & Suprihati (2021:21) Ada 7 faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak, antara lain:

1) Faktor Genetik (Hereditas)

Teori hereditas yang dipelopori oleh seorang ahli filsafat Schopenhauer mengatakan bahwa manusia lahir sudah membawa potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan dikatakan pula, taraf intelegensi sudah ditentukan sejak anak dilahirkan.

2) Faktor Lingkungan

Teori lingkungan atau empirisme dipelopori oleh John Locke mengatakan bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang masih bersih atau belum ada noda sedikit pun. Teori ini dikenal dengan sebutan tabularasa. Menurut John Locke perkembangan manusia sangatlah ditentukan oleh lingkungannya. Berdasarkan pendapat Locke, taraf intelegensi sangatlah ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan hidupnya.

3) Faktor Kematangan

Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing.

4) Faktor minat dan bakat

Bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat seseorang akan mempengaruhi tingkat kecerdasannya. Artinya seseorang yang memiliki bakat tertentu, maka akan semakin mudah dan cepat mempelajarinya.

5) Faktor kebebasan

Kebebasan yaitu keleluasaan manusia untuk berfikir divergen (menyebarkan) yang berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah – masalah, juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan ada 7 faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak yaitu faktor genetik, lingkungan, kematangan, pembentukan, organ, minat/bakat dan kebebasan.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 yaitu mulai bulan Mei sampai bulan Juni 2023. Tempat penelitian ini dilakukan di TK El – Banna Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2023:107) “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan” . Penelitian eksperimen digunakan penulis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh suatu perlakuan yaitu media kartu bilangan terhadap kemampuan kognitif anak. Adapun desain penelitian menggunakan pre- eksperimen *one group pretest-posttest*.

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

O_1 = Nilai sebelum menggunakan media kartu bilangan.

X = Pemberian treatment atau perlakuan melalui media kartu bilangan.

O_2 = Nilai setelah menggunakan media kartu bilangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Hasil Penelitian Pada *Pre-test*

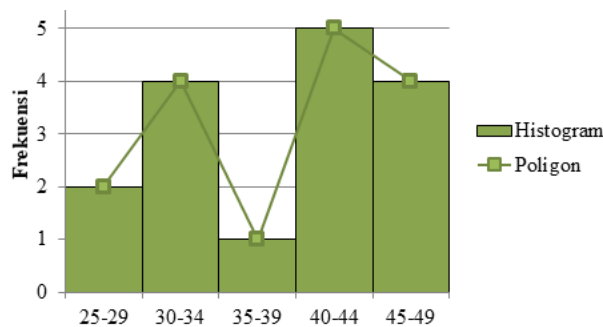
Berdasarkan hasil observasi *pre-test* pada kemampuan kognitif anak di TK El-Banna Sibuhuan sebelum menggunakan media kartu bilangan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Data Observasi *Pre-test*

No	Nama Siswa	Nilai
1	Arkan	41
2	Atamis	46
3	Darren	40
4	Fadilah	28
5	Fauzan	44
6	Jamilah	45
7	Kanaya	34
8	Kanya	25
9	Kiya	47
10	Rasya	32
11	Rezi	44
12	Resky	48
13	Riza	36
14	Virendra	34
15	Zaflan	44
16	Zahra	33
Mean		38,81
Median		40,5
Modus		44

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai mean yang diperoleh anak yaitu 38,81, nilai median yang diperoleh anak yaitu 40,5 dan nilai dari tabel di atas dapat diketahui nilai yang paling rendah yaitu 25, nilai yang paling tinggi yaitu 49, nilai atas rata-rata 27 dan nilai bawah rata-rata 47. Perhitungan dapat dilihat pada Gambar 1.

Distribusi frekuensi kognitif anak yang berupa angka-angka tersebut bisa disajikan dalam bentuk diagram histogram dan poligon sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Histogram dan Poligon Kognitif Anak Pada *Pre-test*

b. Deskripsi Data Hasil Observasi Pada *Post-test*

Berdasarkan hasil observasi *post-test* pada kemampuan kognitif anak di TK El-Banna Sibuhuan setelah menggunakan media kartu bilangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Data Observasi *Post-test*

No	Nama Siswa	Nilai
1	Arkan	46
2	Atamis	51
3	Darren	47
4	Fadilah	34
5	Fauzan	51
6	Jamilah	53
7	Kanaya	42
8	Kanya	31
9	Kiya	53
10	Rasya	36
11	Rezi	52
12	Resky	55
13	Riza	52
14	Virendra	46
15	Zaflan	52
16	Zahra	46
Mean		46,68
Median		49
Modus		46

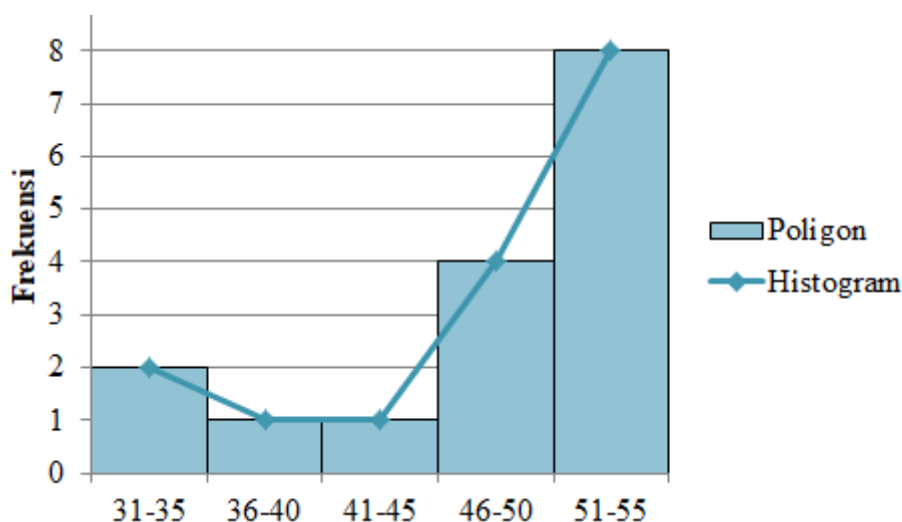
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai mean yang diperoleh anak yaitu 46,68, nilai median yang diperoleh anak yaitu 49, nilai modus yang diperoleh anak yaitu 46. Perolehan sebaran tes dapat di distribusikan sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pada *Pos-test*

Interval	f_i	F_k	x_i	Persentase
31-35	2	2	33	13%
36-40	1	3	38	6%
41-45	1	4	43	6%
46-50	4	8	48	25%
51-55	8	16	53	50%
	$\Sigma f=16$			

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai yang paling rendah yaitu 31, nilai yang paling tinggi yaitu 55, nilai atas rata-rata 33 dan nilai bawah rata-rata 53. Perhitungan dapat dilihat pada gambar 2.

Distribusi frekuensi kognitif anak yang berupa angka-angka tersebut bisa disajikan dalam bentuk diagram histogram dan poligon sebagai berikut :

**Gambar 2.** Grafik Histogram dan Poligon Kognitif Anak Pada *Post-test*

c. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh media kartu bilangan terhadap kemampuan kognitif anak di TK El-Banna Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Ada beberapa uji prasyarat yang harus dilakukan yakni sebagai berikut :

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas yang dilakukan dengan uji *liliefors* jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dinyatakan normal.

Berdasarkan hasil perhitungan data uji normalitas pada *pre-test* diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau ($0,065 < 0,213$). Sehingga dapat diketahui sampel yang diambil pada *pre-test* adalah berdistribusi normal. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 6.

Adapun hasil perhitungan data uji normalitas pada *pos-test* dengan menggunakan Media Kartu Bilangan diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $(0,095 < 0,213)$. Sehingga dapat diketahui sampel yang diambil pada *pos-test* adalah berdistribusi normal. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi mempunyai kondisi yang sama ketika perlakuan. Uji homogenitas yang dilakukan adalah uji F. Adapun kriteria pengujian data homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dari hasil uji homogenitas yang telah dilakukan dapat diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $(1,058 < 2,403)$. Maka dapat disimpulkan data yang di ujikan adalah homogen. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 8.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Data yang diperoleh di lapangan dianalisis dengan menggunakan uji T. Kriteria uji hipotesis Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan maka diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(0,262 < 2,042)$. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 9. Jadi dapat disimpulkan Ada pengaruh yang signifikan antara media kartu bilangan terhadap kemampuan kognitif anak di TK El-Banna Sibuhuan.

d. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh anak pada *pre-test* adalah 38,81, median yaitu 40,5 dan modus yaitu 44. Dari tabel distribusi frekuensi pada *pre-test* dapat diketahui nilai yang paling rendah yaitu 25, nilai yang paling tinggi yaitu 49, nilai atas rata-rata 27 dan nilai bawah rata-rata 47.

Uji normalitas yang dilakukan pada *pre-test* diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $(0,065 < 0,213)$. Maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dalam sebaran normal. Dari hasil uji homogenitas yang telah dilakukan dapat diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $(1,058 < 2,403)$. Maka dapat disimpulkan data yang di ujikan adalah homogen.

Selanjutnya kemampuan kognitif anak pada *post-test* untuk nilai rata-rata yaitu 46,68, median yaitu 49 dan modus yaitu 46. Dari tabel distribusi frekuensi pada *post-test* dapat diketahui nilai yang paling rendah yaitu 31, nilai yang paling tinggi yaitu 55, nilai atas rata-rata 33 dan nilai bawah rata-rata 53.

Uji normalitas yang dilakukan pada *post-test* diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $(0,095 < 0,213)$. Maka dapat disimpulkan bahwa data *post-test* dalam sebaran normal. Dari hasil uji homogenitas yang telah dilakukan dapat diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $(1,058 < 2,403)$. Maka dapat disimpulkan data yang di ujikan adalah homogen.

e. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan penelitian diperoleh data bahwa media kartu bilangan memiliki pengaruh terhadap kemampuan kognitif anak di TK El-Banna Sibuhuan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ari Gunardi yang berjudul “Pengaruh Media Kartu Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Kelas 1 Sdn Cilaku Kecamatan Curug Serang-Banten”. Dari penelitian Ari Gunardi tersebut dapat diketahui media kartu gambar angka memiliki pengaruh terhadap operasi hitung penjumlahan pada anak, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan hipotesis bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(2,008 < 2,359)$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ (Ari Gunardi, 2022:77).

Pada kegiatan awal atau *pre-test* nilai rata-rata yang diperoleh anak yaitu 38,81, median yaitu 40,5 dan modus yaitu 44. Perhitungan frekuensi pada data *pre-test* diketahui skor terendah adalah 25, skor tertinggi adalah 49, kelompok atas dengan nilai rata-rata 27 sedangkan kelompok bawah dengan nilai rata-rata 47. Dari uji normalitas pada *pre-test* diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $(0,065 < 0,213)$ dan uji homogenitas pada *pre-test* diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $(1,058 < 2,403)$.

Pada observasi *post-test* nilai rata-rata yang diperoleh anak yaitu 46,68, median yaitu 49 dan modus yaitu 46. Dari perhitungan frekuensi pada data *post-test* diketahui skor terendah adalah 31, skor tertinggi adalah 55, kelompok atas dengan nilai rata-rata 33 sedangkan kelompok bawah dengan nilai rata-rata 53. Dari uji normalitas pada *post-test* dapat diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $(0,095 < 0,213)$ dan uji homogenitas pada *post-test* dapat diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $(1,058 < 2,403)$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan pada sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat peningkatan perkembangan kognitif anak di TKIT El – Banna Sibuhuan Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi *pretest* dan *posttest*. Hasil observasi *pretest* diperoleh rata-rata 38,81 dan hasil observasi pada *posttest* diperoleh rata-rata 46,68.

- b. Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 0,262$ dengan melihat t dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ didapat $t_{tabel} = 2,042$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima H_a ditolak, sehingga kesimpulannya ada pengaruh media kartu bilangan terhadap kemampuan kognitif anak di TKIT El – Banna Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.

SARAN

- a. Bagi Anak, untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan cara anak diharapkan ikut serta terlibat dalam pelaksanaan proses belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif selama pembelajaran berlangsung terutama dalam menggunakan media kartu bilangan.
- b. Bagi guru, untuk dapat menerapkan penggunaan media pembelajaran yang baik sesuai dengan tema yang mau diajarkan, sehingga dengan menggunakan media pembelajaran anak dapat memelihatnya secara kongkrit dan nyata, dan anak juga tidak mudah bosan. Sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran berjalan secara aktif dan dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak.
- c. Bagi sekolah, terutama kepada kepala sekolah diharapkan untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana seperti media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aspek perkembangan anak, terutama pada aspek perkembangan kognitif anak.
- d. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dijadikan sebagai inspirasi dalam melakukan suatu kegiatan yang berguna di bidang pendidikan. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah hasil penelitian yang sempurna. Jadi perlu adanya peningkatan bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna, terutama mengenai penerapan media kartu bilangan dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, K. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan melalui Media Kartu Angka pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Edukasi Saintifik*, 2(1), 9–18.
- Fransiska, G., & Khotimah, N. (t.t.). *PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 KELOMPOK A DI TK KATOLIK SANTA THERESIA KALIJUDAN SURABAYA*.
- Gunardi, A., Wijaya, S., & Isnada, I. (2022). Pengaruh Media Kartu Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Kelas 1 Sdn Cilaku Kecamatan Curug Serang–Banten. *Pelita Calistung*, 3(02), 70–78.

- Hakim, L., & Saragih, R. (2019). Pengaruh citra merek, persepsi harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen npk mutiara di ud. Bareleng tani jaya batam. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 37–53.
- Indriani, I. (2013). Penggunaan Media Kartu Bilangan untuk Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan 1-5 pada Anak Tunagrahita Ringan. *JASSI ANAKKU*, 13(2), 143–152.
- Jaya, P. R. P. (2019). Pengolahan hasil penilaian pendidikan anak usia dini. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 76–83.
- Listiawan, T. (2016). Pengembangan learning management system (lms) di program studi pendidikan matematika stkip pgri tulungagung. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 1(01).
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.
- Novianti, T., Margiati, K., & Asran, M. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Matem Atika Membilang Banyak Benda dengan Media Kartu Bilangan di Kelas I. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(12).
- Nurfitri, A., Octaverino, M. I. Y., Aisyi, N. S. R., Iskandar, S., & Rosmana, P. S. (2022). Meningkatkan Pengenalan Angka Melalui Media Kartu Angka Terhadap Anak Sekolah Dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 11–20.
- Nurhaeni, N., Pranata, O. H., & Respati, R. (2019). Pengaruh Media Kartu Bilangan terhadap Pemahaman Siswa Mengenai Operasi Pengurangan Bilangan Bulat. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 58–67.
- Ridwan, R., & Fauziyah, N. (2022). Pengaruh gadget terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 31–39.
- Suhera, S. (2022). *Pengembangan Media Kartu Bilangan untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Menentukan Lambang Bilangan (R&D Pada Kelas II Di SD Negeri Serang 13 Serang-Banten)*.
- Yusnita, Y. (2020). Optimalisasi dan simulasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *Mitra Ash-Shibyan*, 3(01), 22–33.
- Zega, B. K., & Suprihati, W. (2021). Pengaruh Perkembangan Kognitif Pada Anak. *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen)*, 3(1), 17–24.